

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal. Selama periode penelitian 5 tahun (2019-2023) dari 13 Bank Umum Syariah (BUS) sebagai populasi penelitian ini, sampel penelitian yang digunakan 10 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdiri dari 50 data sampel yang dapat diuji dan dianalisis.

Berdasarkan pengujian uji t dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Berikut adalah uji parsial dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai arah negatif dan signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2019-2023 yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2019-2023 yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentingan. Adapun implikasi yang dapat dipaparkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih tentang apakah dan bagaimana profitabilitas dan likuiditas memberikan pengaruh terhadap struktur modal. Selain itu, penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan baru bagi pembaca.

2. Bagi manajer keuangan perusahaan, diharapkan memperoleh informasi yang dapat membantu perusahaan sebagai bahan dasar pertimbangan dalam membuat keputusan struktur modal perusahaan. Dengan demikian perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan efektif agar terhindar dari resiko-resiko besar yang dapat membahayakan perusahaan. Perusahaan harus berhati-hati dalam penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan penelitian sebelumnya dan juga dapat dijadikan sebagai referensi, menambah literatur, serta memberikan kontribusi yang dapat dipertimbangkan bagi kalangan akademis dalam pengembangan penelitian baru atau pembelajaran lebih lanjut, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal.

C. Saran

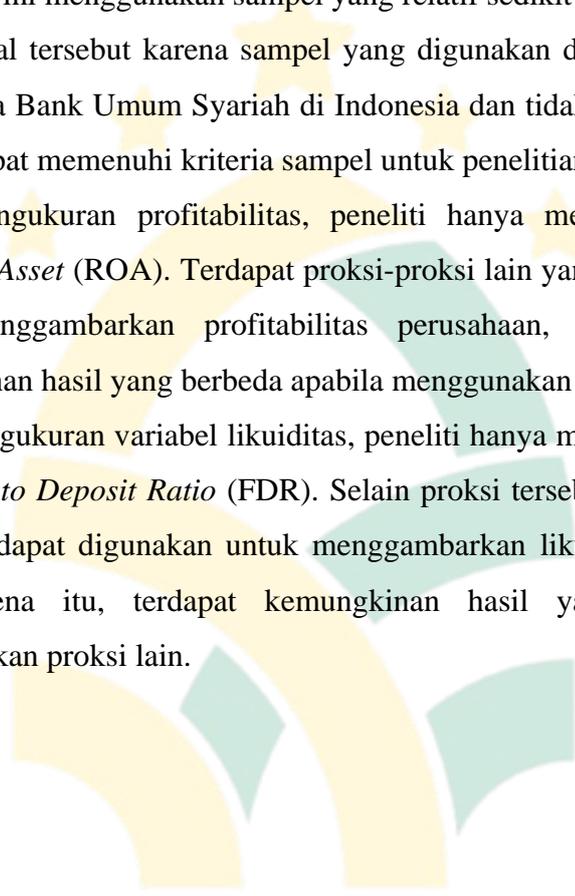
Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Saran yang dapat peneliti berikan untuk pertimbangan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan pengujian kembali terhadap penelitian ini dengan melakukan pengembangan pada variabel serta perluasan sampel penelitian.
2. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan data yang lebih banyak dengan rentang waktu yang lebih panjang, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
3. Diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan alat pengujian dan metode penelitian yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh hasil yang lebih valid.

D. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki telah diupayakan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat keterbatasan yang dapat menimbulkan ketidakpastian pada hasil penelitian yaitu:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada Bank Umum Syariah (BUS), sehingga tidak diketahui pengaruh variabel lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang relatif sedikit yaitu 10 perbankan syariah. Hal tersebut karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan tidak semua perbankan syariah dapat memenuhi kriteria sampel untuk penelitian ini.
3. Dalam pengukuran profitabilitas, peneliti hanya menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). Terdapat proksi-proksi lain yang dapat digunakan untuk menggambarkan profitabilitas perusahaan, sehingga terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila menggunakan proksi lain.
4. Dalam pengukuran variabel likuiditas, peneliti hanya menggunakan proksi *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Selain proksi tersebut, terdapat proksi lain yang dapat digunakan untuk menggambarkan likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda jika menggunakan proksi lain.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON